**Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Surat Bahasa Jerman**

Ahmad Sahat Perdamean

Tanti Kurnia Sari

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan, Indonesia

**Summary**

This study aims to develop a media of letter-writing (*Brief*). The reference of this research is the design of material development by Jolly and Bolito (in Tomlinson, 1998:96) consisting of: i. Identification of material needs, ii. Exploration needs, iii. Contextual realization, iv. The realization of pedagogy, v. The preparation of the material includes the use of the product by the learners, vi. Evaluation of material in accordance with material development objectives. The research instruments used are: a. Instrument of student response to instructional media, b. Instrument observation of student activity in learning, c. documentation, d. Test and assessment criteria in the *ZiDS*-exam to find out student learning outcomes. Development of learning media to write letters (*Brief*) in accordance with the procedures that have been determined and have good quality because it is valid, practical and effective. The application of learning media to write letters proved to improve the learning achievement of student writing skill, from 76,92% to 100% from 26 people able to write reply letter. Thus the learning media to write letters feasible to be used in lectures *Schreibfertigkeit* subject and to be a supporting medium for students.

**Kata kunci**: pengembangan bahan, media pembelajaran, keterampilan menulis

**Pendahuluan**

Menulis adalah salah satu komponen kemampuan berbahasa. Menulis telah diajarkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sejak semester satu pada mata kuliah *Schreibfertigkeit für Anfänger, Schreibfertigkeit für Fortgeschrittene* dan *Schreibfertigkeit für weitere Fortgeschrittene*. Menulis juga merupakan salah satu kemampuan yang diujikan pada Ujian Standar Bahasa Jerman *ZiDS* (*Zertifikat für indonesische Deutsch Studenten*). Pada kenyataannya kompetensi menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman masih belum sesuai harapan. Hal ini dilihat dari nilai-nilai ujian menulis mahasiswa yang masih kurang bagus. Masalah ini menjadi penyebab lamanya penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa dari 8,9 bulan pada tahun 2010, menjadi 12,2 bulan pada tahun 2012 (berdasarkan data Evaluasi Diri tahun 2010). Mahasiswa mengalami kesulitan pada saat penulisan tugas akhir yang wajib dalam bahasa Jerman karena kurangnya kompetensi menulis dalam bahasa Jerman. Lamanya penyelesaian tugas akhir ini berdampak pada meningkatnya rata-rata lama studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dari 5,4 tahun pada tahun 2010 menjadi 6,7 tahun pada tahun 2012 (Evaluasi Diri Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan tahun 2010).

Pada waktu menulis baik menulis karangan maupun menulis surat, mahasiswa melakukan kesalahan dalam menguraikan empat pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*), koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*) dan menggunakan tata bahasa Jerman dengan benar (*Formale Richtigkeit*) (Perdamean, 2007:102). Kesalahan lainnya adalah kalimat tidak koherens, yaitu hubungan antar kalimat kurang baik atau bahkan antar kalimat tidak saling berhubungan. Kesalahan sintaksis, morfologi dan ortologi adalah kesalahan yang banyak dilakukan mahasiswa (Perdamean dan Sari, 2009:16-17).

Salah satu penyebab rendahnya kompetensi menulis mahasiswa adalah belum adanya media pembelajaran menulis untuk mata kuliah menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut solusi yang dilakukan adalah dengan membuat media pembelajaran menulis yang menarik dan dapat digunakan oleh mahasiswa baik secara mandiri maupun dengan bimbingan dosen.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kualitas (valid, efektif dan praktis) media pembelajaran mata kuliah menulis dan bagaimana hasil belajar mahasiswa dengan penggunaan media pembelajaran mata kuliah menulis. Dalam penelitian ini diutamakan peningkatan kompetensi menulis (*Schreibfertigkeit*).

**Tinjauan Pustaka**

**Pengembangan Bahan Ajar**

Menurut Gulo (2002:9), bahan ajar disebut sebagai materi pelajaran. Materi pelajaran dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam teks resmi (buku paket di sekolah). Sedangkan materi informal ialah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Ibrahim dan Syaodih (2002:100), materi pelajaran merupakan sesuatu yang disajikan oleh guru untuk diolah kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Materi-materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum atau aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran. Untuk dapat mengembangkan materi ajar diperlukan pemahaman khusus tentang cara bagaimana mengembangkan materi ajar yang tepat bagi siswa. Penyusunan bahan ajar harus memperhatikan aspek-aspek penilaian bahan ajar, yakni: kelayakan isi, kelayakan penyajian, penyajian materi pembelajaran, aspek grafika dan kelayakan bahasa ([www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id), 2013).

**Media Pembelajaran**

 Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2011:163) mengemukakan, bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Selanjutnya menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Kedudukan komponen media pengajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan ini media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami.

 Adapun aspek dan kriteria penilaian media pembelajaran, yaitu: aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran dan aspek komunikasi visual (Wahono, 2015:1). Dalam penelitian ini komponen dan aspek kualitas teknis dan tampilan media pembelajaran menulis surat (*Brief*) terdiri dari: i. Kualitas visual, ii. Kualitas audio, iii. Kesesuaian audio-visual, iv. Keserasian warna, v. Keserasian huruf antar huruf, vi. Daya tarik media, vii. Navigasi. Sedangkan komponen dan aspek kualitas materi pembelajaran terdiri dari: i. Petunjuk pembelajaran, ii. Urutan penyajian, iii. Keterbacaan kebahasaan, iv. Judul isi materi sesuai dengan tujuan, v. Pembelajaran media menggambarkan ide pokok, vi. Materi pembelajaran, vii. Isi merupakan informasi terbaru/aktual, viii. Latihan dalam media.

**Ciri Media Pembelajaran yang Baik**

Mediapembelajaran adalah alat yang bisa dipergunakan oleh seorang guru untuk kegiatan belajar mengajar. Semakin baik suatu media pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil dari penggunaan media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran yang baik harus berkualitas, bermanfaat dan berkesesuaian dengan konteks pembelajaran. Media pembelajaran yang baik memiliki ciri dan kriteria sebagai berikut:

1. Kualitas tampilan yang menarik.

Media pembelajaran dengan tampilan menarik adalah hal yang penting dan sangat berpengaruh terhadap tingkat psikologi (ketertarikan) siswa terhadap media.

1. Memberikan pengalaman kepada siswa.

Media pembelajaran yang baik dapat memberikan suatu pengalaman belajar kepada anak didiknya. Pengalaman belajar adalah sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan seorang siswa. Dengan pengalaman tersebut seorang siswa menjadi bertambah kekayaan intelektualnya dan sampai pada akhirnya mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat.

1. Memiliki ciri khas.

Sebuah media pembelajaran harus memiliki keunikan. Keunikan media pembelajaran akan memberikan nilai plus terhadap media itu sendiri.

1. Mudah dalam penggunaan.

Media pembelajaran yang mudah dalam pengaplikasiannya akan membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar. Oleh sebab itu media pembelajaran yang baik tidak menyulitkan siswa dalam penggunaannya.

1. Hasil belajar meningkat.

Media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena tujuan pembuatan media pembelajaran adalah alat untuk menopang pembelajaran siswa.

**Keterampilan Menulis**

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit dan menjadi salah satu permasalahan siswa dan mahasiswa dalam belajar bahasa asing. Keterampilan menulis hanya akan diperoleh melalui latihan secara sistematis, terus menerus dan penuh disiplin. Selain itu untuk dapat menulis dengan baik diperlukan pengetahuan, konsep, prinsip dan prosedur yang harus ditempuh dalam kegiatan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Jerman Indrawijaya dkk menyatakan, bahwa menulis sebagai suatu tujuan, misalnya di dalam surat dan menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lain, misalnya dalam latihan tata bahasa dalam bentuk tulisan (Indrawijaya, Sitorus dan Wacker, 1996:3). Menulis sangat penting dalam pendidikan karena melalui menulis siswa akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis dan membantu dalam menjelaskan apa yang dipikirkan oleh siswa.

 Menulis merupakan aktivitas berpikir dan berbahasa yang bukan hanya mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis, melainkan merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain dalam bentuk surat menyurat, seminar, konferensi, kursus jarak jauh dan sebagainya yang tentunya menuntut kemampuan menulis yang tinggi. Dengan denikian arti menulis dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti surat, makalah, pidato dan sebagainya (Hardjono, 1988:85)

**Metode Penelitian**

Tujuan penelitian pengembangan adalah mengembangkan media pembelajaran menulis surat (*Brief*). Acuan penelitian ini adalah rancangan pengembangan materi oleh Jolly dan Bolito (dalam Tomlinson, 1998:96) yang terdiri dari: i. Identifikasi kebutuhan materi, ii. Eksplorasi kebutuhan, iii. Realisasi kontekstual, iv. Realisasi pedagogik, v. Penyusunan materi termasuk di dalamnya penggunaan produk oleh pebelajar, vi. Evaluasi materi sesuai dengan tujuan pengembangan materi. Di dalam penelitian ini dimasukkan kegiatan uji ahli dan revisi sebelum digunakan oleh mahasiswa, sehingga langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut: i. Identifikasi kebutuhan, ii. Eksplorasi kebutuhan, iii. Realisasi kontekstual, iv. Realisasi pedagogik, v. Draf media pembelajaran menulis, vi. Uji ahli dan revisi, vii. Uji coba pada kelas terbatas, viii. Evaluasi media pembelajaran menulis surat (*Brief*) serta penerbitan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pengembangan media pembelajaran sudah tercapai, apakah materi yang disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa dan diakhiri dengan penyempurnaan media pembelajaran menulis surat (*Brief*).

 Uji tim ahli multimedia dan ahli pembelajaran bahasa Jerman dibutuhkan untuk menguji, memberi saran dan memvalidasi media pembelajaran. CD pembelajaran mempermudah mahasiswa menulis dalam bahasa Jerman, karena dalam penggunaannya mahasiswa mampu mengkoreksi tulisannya secara mandiri.

 Instrumen penelitian yang digunakan yaitu: a. Instrumen respon mahasiswa terhadap media pembelajaran, b. Instrumen pengamatan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran, c. Dokumentasi, d. Tes dan kriteria penilaian dalam ujian *ZiDS* untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa. Instrumen validasi digunakan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran. Instrumen respon dosen dan instrumen respon mahasiswa terhadap isi media digunakan untuk mengetahui kepraktisan media. Instrumen pengamatan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dan tes digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik persentase. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang berjumlah 26 orang.

**Hasil Penelitian**

**Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Surat (*Brief*)**

Sebelum penelitian pengembangan ini dilaksanakan media pembelajaran menulis surat (*Brief*) belum ada, maka dilakukan analisis kebutuhan materi berdasarkan Silabus Mata Kuliah *Schreibfertigkeit* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Setelah analisis media pembelajaran menulis surat selesai dilakukan, maka kegiatan selanjutnya mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai yang berasal dari data hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian dikembangkan menjadi materi di dalam media pembelajaran menulis surat (*Brief*).

 Media pembelajaran menulis surat yang dikembangkan terdiri dari 18 bagian, yaitu: i) lembar sampul, ii) petunjuk pembelajaran, iii) identitas media, iv) ucapan terima kasih, v) tujuan pembelajaran, vi) Surat (*Brief*), vii) surat setengah resmi (*halbformeller Brief*), vii) surat pribadi (*persönlicher Brief*), ix) Tugas 1, xa) acuan jawaban untuk tugas 1 versi 1, xb) acuan jawaban untuk tugas 1 versi 2. xc) acuan jawaban untuk tugas 1 versi 3, xd) acuan jawaban tugas 1 untuk versi 4, xi) tugas 2, xiia) acuan jawaban untuk tugas 2 versi 1, xiib) acuan jawaban untuk tugas 2 versi 2, xiic) acuan jawaban untuk tugas 2 versi 3, xiid) acuan jawaban untuk tugas 2 versi 4, xiii) tugas 3, xiv) acuan jawaban untuk tugas 3, xv) tugas 4, xvi) acuan jawaban untuk tugas 4, xvii) tugas 5, xviii) acuan jawaban untuk tugas 5. Media pembelajaran berdurasi ±60 menit. Di dalam media dilengkapi dengan suara penutur asli Jerman (*Muttersprachler*).

 Sebelum diuji coba pada kelas kecil, media divalidasi oleh dua orang ahli media dan ahli pembelajaran bahasa Jerman. Skor hasil validasi dari dua orang ahli menunjukkan rata-rata 4,36 dari rentang skor 1-5 dan media pembelajaran menulis surat dapat digunakan dengan sedikit revisi.

 Setelah direvisi media diuji coba pada kelas kecil yang terdiri dari lima orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan. Setiap mahasiswa memperoleh satu keping CD dan satu eksemplar instrumen penilaian. Setelah mahasiswa menggunakan media tersebut, mereka kemudian memberikan penilaian terhadap media pembelajaran menulis surat. Hasil penilaian berupa: i) kualitas visual memperoleh skor rata-rata 2,8, ii) kualitas audio dengan rata-rata 2,6, iii) kesesuaian audio visual 3,2, iv) keserasian warna 3, v) keserasian huruf antar huruf 3, vi) daya tarik media 2,4, vii) navigasi 2,8, viii) petunjuk pembelajaran 3,6, ix) urutan penyajian 3,2, x) keterbacaan kebahasaan 3,4, xi) judul isi materi sesuai dengan tujuan 4, xii) pembelajaran media menggambarkan ide pokok 3,6, xiii) materi pembelajaran 3,8, xiv) isi merupakan informasi terbaru/aktual 3, xv) latihan dalam media 3,4. Skor rata-rata penilaian dari lima orang mahasiswa terhadap media pembelajaran menulis surat (*Brief*) ialah 3,19 atau baik (Purwanto, 2009:82).

 Berdasarkan hasil penilaian mahasiswa pada uji coba kelas kecil, maka diadakan perbaikan dan penambahan materi latihan, urutan penyajian, perbaikan kualitas visual, audio, warna, keserasian huruf daya tarik dan navigasi. Kemudian dilakukan uji coba pada kelas besar yang terdiri dari 26 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan. Hasil penilaian mahasiswa sebagai berikut: i) kualitas visual memperoleh skor rata-rata 3,54, ii) kualitas audio dengan rata-rata 3,92, iii) kesesuaian audio visual 3,92, iv) keserasian warna 3,77, v) keserasian huruf antar huruf 3,92, vi) daya tarik media 3,50, vii) navigasi 3,73, viii) petunjuk pembelajaran 4,23, ix) urutan penyajian 4,32, x) keterbacaan kebahasaan 3,88, xi) judul isi materi sesuai dengan tujuan 4,35, xii) pembelajaran media menggambarkan ide pokok 4,23, xiii) materi pembelajaran 4,5, xiv) isi merupakan informasi terbaru/aktual 4,23, xv) latihan dalam media 4,23. Skor rata-rata penilaian dari 26 orang mahasiswa terhadap media pembelajaran menulis surat (*Brief*) ialah 4,01 atau sangat baik.

**Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Pembelajaran Menulis Surat (*Brief*)**

 Hasil tes kemampuan awal (*pretest*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan dalam menulis surat balasan sebelum menggunakan media pembelajaran menulis surat, untuk penilaian terhadap aspek I: *Berücksichtigung der Leitpunkte* (BL) dengan rata-rata 3,34, aspek II: *Kommunikative Gestaltung* (KG) dengan rata-rata 3,5 dan aspek III: *Formale Richtigkeit* (FR) dengan rata-rata 2,76. Setelah penggunaan media pembelajaran menulis surat (*Brief*) hasil belajar mengalami kenaikan, yaitu BL dengan rata-rata 4, KG dengan rata-rata 3,80 dan FR dengan rata-rata 3,42. Mahasiswa yang mampu menulis surat dengan skor 27-45 sebanyak 20 orang (76,92% dari 26 orang mahasiswa) pada pretes dan meningkat menjadi 26 orang (100%) pada postes, sehingga terjadi kenaikan sebanyak 6 orang mahasiswa atau 23,08%.

 Media pembelajaran menulis surat yang telah dikembangkan dinyatakan valid dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam menulis surat. Peningkatan hasil belajar tampak dari hasil pretes dan postes. Peningkatan skor rata-rata respon mahasiswa terhadap media pembelajaran menunjukkan, bahwa media yang dikembangkan valid dan efektif.

**Kesimpulan**

Pengembangan media pembelajaran menulis surat sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan memiliki kualitas baik karena valid dan efektif. Penerapan media pembelajaran menulis surat terbukti meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis mahasiswa, dari 76,92% menjadi 100% dari 26 orang mahasiswa mampu menulis surat balasan. Dengan demikian media pembelajaran menulis surat (*Brief*) layak digunakan dalam perkuliahan mata kuliah *Schreibfertigkeit* dan menjadi media pendukung bagi mahasiswa.

**Daftar Pustaka**

Gulo, W.2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. P2LPTK.

Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2002. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Indrawijaya, Ekadewi, Bergman Sitorus dan Manfred Wacker. 1996. *Fertigkeit Schreiben. Regionalfassung Indonesien.* Jakarta: Goethe-Institut.

Nurdiansyah, Isma Agung. *Ciri Media Pembelajaran Yang Baik.* idekreatifguru.blogspot.co.id/2005, diakses pada tanggal: 27 Oktober 2017.

Perdamean, Ahmad Sahat. 2007. *“Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZiDS”,* dalam Jurnal BAHAS No. 66 TH XXXIV 2007 ISSN: 0852-8515, Periode: Juli-September 2007. Medan: FBS UNIMED.

Perdamean, Ahmad Sahat dan Sari, Tanti Kurnia. 2009. *“Analisis Kesalahan Menulis Surat Setengah Resmi (halbformeller Brief) dalam bahasa Jerman”*, dalam Jurnal BAHAS Edisi Khusus Desember 2009. ISSN: 0852-8515. Medan: FBS UNIMED.

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. 2010. *Evaluasi Diri*. Medan: Prodi pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Medan.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* 2011. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Tomlinson, B. 1998. *Materials Development in Language Teaching.* United Kingdom: Cambridge University Press.

[www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id). 2013. “Pengembangan Bahan Ajar” diakses pada tanggal 1 Mei 2013.

**Sekilas Tentang Penulis** : Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd., M.Pd., Tanti Kurnia Sari, S.Pd., M.Hum. adalah dosen pada Jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.